

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan peneliti, mulai dari awal sampai akhir, setidaknya ada beberapa poin yang bisa disimpulkan.

1. Terdapat baerbagai term informasi dalam al-Qur'an, selain memiliki perbebedaan makna secara bahasa, ternyata juga memiliki perbebedaan dalam penggunaannya secara umum. Perbebedaan penggunaan term-term tersebut selanjutnya memunculkan tipologi informasi yang berbeda. Dalam tataran penting dan tidaknya informasi, al-Qur'an melakukan pembedaan, seperti penggunaan term *naba'* sebagai acuan informasi penting dan term *laghw al-hadīṣ* sebagai informasi yang tidak penting. Selain penting dan tidaknya informasi, al-Qur'an juga menyinggung tentang isu negatif atau informasi dusta beserta tanda-tandannya, yang ditunjuk dengan term *ifk*.
2. Al-Qur'an sangat mewanti-wanti umat Islam terkait komsumsi informasi. Jangan sampai umat Islam mengkomsumsi informasi yang tidak sesuai, lalu menyebarkannya. Oleh karena itu, al-Qur'an secara tersirat menjelaskan bahwa selain pentingnya keterbukaan terhadap informasi, namun juga harus selektif terhadap informasi, lalu menverifikasinya. Jadi kalau disimpulkan bagaimana respon terhadap informasi menurut al-Qur'an, maka pertama kita harus terbuka, selektif, verifikatif, baru menyebarkannya. Selektif ini berhubungan dengan penting dan tidaknya sebuah informasi. sedangkan verifikatif penekanannya lebi kepada benar dan salahnya sebuah informasi. Sedangkan dalam penyebaran informasi, disyaratkan harus menegtahui kemanfaatan dan kebenaran informasi tersebut.

3. Pada zaman informasi ini, banyak orang-orang yang terjebak dalam logika: “*Aku share, maka aku ada*”. Akhirnya banyak dari mereka yang membagikan informasi tanpa menyeleksi dan menverifikasi. Sehingga banyak yang secara sengaja atau tidak menyebarkan informasi yang tak penting lagi bohong. Padahal sudah ada UU ITE yang mengatur tentang informasi, namun masih banyak yang sembarangan mengkomsumsi dan menyebarkan informasi tanpa menyeleksi dan verifikasi. Tentu hal ini bertentangan dengan nilai-nilai dalam al-Qur’an terkait informasi. al-Qur’an sangat mewanti-wanti umat Islam untuk tidak mengkomsumsi dan menyebarkan informasi yang tak penting, lagi bohong. Dengan adanya penelitian tentang tipologi dan respon terhadap informasi menurut al-Qur’an, diharapkan umat Islam akan lebih selektif dan selalu melakukan verifikasi terhadap informasi yang diterima berdasarkan panduan al-Qur’an.

B. Saran

Penelitian ini bersifat mendiskripsikan tentang tipologi informasi menurut al-Qur’an sesuai dengan penggunaan term-term informasi dan juga mencoba menggali bagaimana tuntunan al-Qur’an terkait respon terhadap informasi. Sekripsi ini juga bersifat kajian pustaka. Penelitian ini masih perlu dikembangkan lagi. Misalnya, dalam skripsi ini, karena keterbatasan peneliti, hanya meneliti empat term yang mengandung makna informasi, maka tidak menutup kemungkinan masih terdapat term-term lain yang juga mengandung makna informasi. Dari penelitian ini mungkin juga bisa dikembangkan ke penelitian yang bersifat kajian lapangan tentang pemahaman umat Islam terhadap ayat-ayat al-Qur’an tentang informasi, dan bagaimana pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari, mengingat sekarang semua orang mampu membagikan informasi dengan begitu cepat.

C. Penutup

Dalam penelitian ini, peneliti sadar betul masih banyak kekurangan diberbagai lini. Untuk itu peneliti mohon maaf. Namun walaupun begitu skripsi ini adalah karya seorang pemula yang sedang belajar meneliti dan menulis. Peneliti sangat terbuka jika ada kritik dan saran dari pembaca. Sekian.